

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika materi diagram garis kelas IV sekolah dasar dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:
  - 1) Apresiasi siswa, hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - 2) Pada awal proses pembelajaran, guru harus memutuskan konten apa yang akan dibahas. selanjutnya guru menjelaskan materi secara global sebelum siswa di bentuk kelompok sesuai dengan bakat, minat dan gaya belajar masing-masing siswa.
  - 3) Mengelompokkan siswa sesuai bakat, minat dan gaya belajarnya. Setelah guru menjelaskan materi secara global, guru menjelaskan materi pada masing-masing kelompok serta memfasilitasi dengan kebutuhan kelompok tersebut.
  - 4) Membimbing siswa menghasilkan produk. Misalnya siswa mendengarkan Podcast harus bisa menarik kesimpulan terhadap isi Podcast tersebut, Begitu pula siswa yang melihat video harus bisa menarik kesimpulan dari isi video yang sudah siswa lihat sebelumnya.
2. Hasil belajar matematika dengan materi diagram garis mengalami peningkatan melalui penggunaan pembelajaran diferensiasi. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *posttest* sebesar 82,50, jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 43,17 yang dinilai kurang memadai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja matematika siswa akan jauh meningkat ketika materi diagram garis diajarkan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Hal ini juga didukung dengan temuan uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai probabilitas signifikan 2-tailed sebesar

0,000. Oleh karena itu  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak karena  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi secara signifikan meningkatkan kinerja siswa pada penilaian matematika diagram garis. Namun demikian, sejumlah kendala mempengaruhi temuan penelitian ini. Beberapa batasan tersebut adalah:

- 1) Terbatasnya waktu dalam pemberian perlakuan (*treatment*) kepada siswa. Walaupun pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi proses pembelajaran yang menarik, pada praktiknya guru sering kali terbatas oleh waktu sehingga tidak dapat memberikan perhatian yang sepenuhnya kepada setiap siswa.
- 2) Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran serta konten yang diberikan kepada siswa. Guru perlu memiliki pengetahuan yang mendalam dan kemampuan dalam teknologi informasi untuk menciptakan berbagai macam konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelompok gaya belajar siswa setelah diberikan *treatment*. Rata-rata *pretest* kelompok gaya visual sebelum *treatment* adalah 48,12, meningkat menjadi 82,5 pada *posttest*, menunjukkan peningkatan sebesar 34,03%. Kelompok gaya auditori menunjukkan peningkatan sebesar 37,5%, dengan nilai rata-rata *pretest* 45,5 dan *posttest* 83. Sementara itu, kelompok gaya kinestetik mengalami peningkatan tertinggi, yaitu sebesar 45%, dengan nilai rata-rata *pretest* 38 dan *posttest* 83. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar paling tinggi terjadi pada kelompok gaya belajar kinestetik, diikuti oleh gaya belajar auditori dan visual.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Inti dari pembelajaran berdiferensiasi adalah mengidentifikasi kebutuhan belajar individual siswa. Sebelum memulai proses pembelajaran yang efektif, guru perlu memahami tingkat kompetensi, karakteristik, dan minat belajar setiap siswa di awal tahun ajaran. Faktor-faktor ini menjadi landasan untuk memahami kebutuhan belajar siswa, termasuk kemampuan apa yang sudah dimiliki oleh siswa

dan di mana siswa masih perlu bantuan. Pemahaman tentang kebutuhan belajar siswa ini membentuk dasar untuk merancang pembelajaran.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Tujuan pembelajaran berdiferensiasi yaitu untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda di antara siswa. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, tidak ada lagi siswa yang dikesampingkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini menekankan pengakomodasian keberagaman kemampuan siswa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan berkolaborasi satu sama lain selama proses pembelajaran.

### **5.3 Rekomendasi**

1. Bagi guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dapat menggunakan pembelajaran berdiferensiasi ini, karena pembelajaran berdiferensiasi menyesuaikan terhadap perkembangan, perbedaan, kemampuan, dan pengetahuan siswa. Namun terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti pembelajaran berdiferensiasi memerlukan waktu yang signifikan, selain itu guru harus mengenali kebutuhan individual siswa, guru juga harus memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik serta memiliki wawasan yang luas dalam membuat konten-konten pembelajaran yang menarik.
2. Sebaiknya peneliti lain melakukan pengujian ulang untuk memahami karakteristik siswa, terutama terkait gaya belajar. Hal selanjutnya yang harus diperhatikan yaitu konten pembelajaran harus menarik dan bervariasi serta membutuhkan media pembelajaran yang banyak untuk memfasilitasi siswa belajar sesuai gaya belajarnya masing-masing.